

PEMBUATAN USAHA GETUK SULTAN DALAM PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Tri Setyo Utomo¹, Imronudin²

^{1,2}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
e-mail: b100190575@student.ums.ac.id¹, imronudin1703@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah menganalisis pembuatan usaha getuk sultan dalam Program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis penelitian ini ialah kualitatif, dengan metode yang digunakan merupakan kombinasi *learning by doing*, pelatihan dan pemberdayaan mental usaha mahasiswa. Hasil penelitian ini ialah penulis memperoleh pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja di perusahaan seperti *soft competency* yang meliputi kerjasama tim, komunikasi, pengembangan pemahaman bisnis, pemahaman sistem pemasaran; *hard competency* yang meliputi kerja sistem distribusi, pemasaran dan pembuatan business plan; serta memperoleh pemahaman mengenai identifikasi peluang bisnis, identifikasi pasar sasaran, rencana strategi pemasaran, dan tingkat inovasi untuk perusahaan. Kemudian kegiatan terakhir adalah expo dalam kegiatan expo wirausaha merdeka penulis mendapatkan pengalaman baru dalam langkah awal membuka bisnis penulis merasakan secara langsung tahapan persiapan perlengkapan, eksekusi penjualan, serta interaksi langsung dengan pelanggan.

Kata kunci: Getuk Sultan, Program Wirausaha Merdeka, Wirausahawan

Abstract

The purpose of this research is to analyze the making of getuk sultan business in the Merdeka Entrepreneurship Program of Universitas Muhammadiyah Surakarta. This type of research is qualitative, with the method used being a combination of learning by doing, training and mental empowerment of student businesses. The results of this study are that the author gained experience and insight into the world of work in companies such as soft competencies which include teamwork, communication, developing business understanding, understanding the marketing system; hard competencies which include working on distribution systems, marketing and making business plans; and gaining an understanding of identifying business opportunities, identifying target markets, marketing strategy plans, and the level of innovation for companies. Then the last activity is the expo in the independent entrepreneurial expo activity the author gets new experiences in the first step of opening a business the author feels firsthand the stages of equipment preparation, sales execution, and direct interaction with customers.

Keywords: Entrepreneurship, Getuk Sultan, Independent Entrepreneurship Programme

PENDAHULUAN

Indonesia telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam lintasan ekonominya, yang mengarah pada peningkatan jumlah individu yang mencapai kualifikasi akademik di berbagai disiplin ilmu. Kelompok usia produktif merupakan bagian mayoritas dari penduduk Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022 diperkirakan sekitar 190,98 juta jiwa atau 69,25% dari jumlah penduduk termasuk dalam rentang usia produktif. Di tengah prospek yang menguntungkan tersebut, bangsa Indonesia dihadapkan dengan tantangan yang rumit, sebagaimana dibuktikan oleh intensitas tingkat pengangguran dari berbagai gelar akademis. Sifat kompleks dari masalah ini telah menimbulkan kekhawatiran tentang pemanfaatan sumber daya manusia yang tidak efisien dan kemampuan untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia dalam jangka waktu yang lama.

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilakukan oleh BPS menemukan jumlah total pengangguran terbuka di Indonesia berjumlah 8,43 juta pada Agustus 2022. Dalam analisis komprehensif, diamati bahwa ada total 673,49 ribu orang (7,99%) dari populasi pengangguran, yang memiliki gelar sarjana. Maraknya pengangguran terdidik dapat dikaitkan dengan banyaknya kendala yang dihadapi lulusan setelah menyelesaikan studinya. Lulusan universitas menghadapi berbagai

tantangan, termasuk kurangnya keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi yang diperlukan untuk pekerjaan, yang mengakibatkan tingkat kelayakan kerja yang rendah. Selain itu, ada kelangkaan kesempatan kerja yang relatif timbang terhadap masuknya tahunan lulusan universitas.

Kewirausahaan muncul sebagai jalan potensial untuk secara efektif mengatasi masalah pengangguran yang berkembang di kalangan lulusan universitas. Tindakan memberikan dorongan dan dukungan kepada individu-individu yang bercita-cita menjadi pengusaha berpotensi untuk memulai gelombang ide-ide inovatif, merangsang ekspansi ekonomi, dan menciptakan lapangan kerja baru (Adedoyin, 2021; Okeke dkk., 2020).

Beberapa program yaitu Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) khususnya Wirausaha Merdeka (WMK) diharapkan menjadi jawaban dalam mewujudkan pembelajaran di Perguruan Tinggi yang fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang baru, menarik, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kompetensi lulusan Perguruan Tinggi. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada Perguruan Tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar program studi dalam Perguruan Tinggi dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi. (Kemendikbudristek,2022)

Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang terpilih dari regional Jateng-DIY sebagai penyelenggara pendidikan informal untuk pembentukan keahlian dan kompetensi yang bertujuan untuk menghasilkan Mahasiswa yang dapat menghadapi perubahan tren, sosial, budaya, inovasi, dunia kerja, dan kemajuan teknologi melalui Program Wirausaha Merdeka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu alasannya karena Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki studi inkubator wirausaha bisnis dan punya latar belakang sebagai salah satu kampus terbaik dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI Jawa Tengah sebagai pelaksana kegiatan MBKM.(Ums.ac.id,2022)

Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari program MBKM yang bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas dari mata kuliah basic yang diberikan selama masa perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (*agent of driven*) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (*agent of creator*) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia. Dengan mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka Angkatan 1 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, soft skills, dan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa.(Kemendikbudristek,2022).

Indonesia adalah negara dengan ribuan pulau yang sangat kaya akan keragaman budaya dan kuliner. Wilayah yang membentang dari Sabang sampai Merauke ini didiami oleh ratusan suku bangsa yang memiliki adat dan kebiasaan dan budaya kuliner yang sangat beragam. Salah satu daerah yang memiliki kuliner khas ialah Provinsi Jawa Tengah yang memiliki makanan tradisional yaitu getuk, tidak bisa dipungkiri bahwa Jawa Tengah mempunyai beberapa kabupaten yang menjadi penghasil singkong terbanyak diantaranya Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Klaten, Kabupaten Karanganyar, dan Kabupaten Pati. Kabupaten Karanganyar menghasilkan 130 ton singkong setiap kali panen, selain di ekspor singkong juga digunakan sebagai bahan baku pakan ternak, kosmetik, farmasi, dan digunakan sebagai bahan baku berbagai produk olahan yang beragam mulai dari makanan berat, seperti nasi tiwul dan gethuk serta makanan ringan seperti keripik, baltheik, karak, romeo, dan berbagai olahan lainnya.

Pada program Wirausaha Merdeka yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta penulis dan kelompok mengembangkan usaha kuliner yang bernama Getuk Sultan. Usaha ini juga sebagai bentuk upaya untuk melestarikan makanan tradisional yang mulai ditinggalkan oleh generasi muda zaman sekarang. Makanan tradisional sendiri memiliki khas yang banyak menarik perhatian pembeli atau memiliki sasaran pemasaran tersendiri berdasarkan keunikan dan ketersediaan produk di pasaran. Ditambah dengan beberapa inovasi yang diterapkan oleh peneliti dan temannya dalam membuat makanan tradisional lebih menarik dan lebih memperluas pemasaran sehingga tidak terpatok beberapa kalangan saja Oleh karena itu pada penelitian ini penulis memilih judul

Tujuan penelitian ini ialah menganalisis pembuatan usaha getuk Sultan dalam program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta 2022

METODE

Jenis penelitian ini ialah kualitatif, dengan metode yang digunakan merupakan kombinasi *learning by doing*, pelatihan dan pemberdayaan mental usaha mahasiswa. Data diperoleh melalui kegiatan workshop yaitu kegiatan dalam Wirausaha Merdeka. Wirausaha Merdeka diberikan materi tentang metode, tips dan trik, dan langkah-langkah dalam memulai berbisnis oleh pemateri yang ahli dalam bidangnya. Peserta dijadikan 3 kelompok kelas (A, B, dan C) supaya mempermudah dalam pemahaman materi. Kegiatan ini berlangsung selama 4 (empat) minggu yang dilakukan dari mulai tanggal 3 September – 28 September 2022 secara luring di Universitas Muhammadiyah Surakarta tepatnya di Gedung Induk Siti Walidah dan Di Gedung Pasca Sarjana dan secara daring melalui media Zoom Meeting yang dimulai jam 8.00 Sampai dengan jam 15.40.

Workshop diisi dengan berbagai materi yaitu tentang SWOT (Strong, Weakness, Opportunity & Threat), BMC (Business Model Canvas), dan pembuatan Business Plan sendiri. Selanjutnya, peserta mendapatkan materi tentang bagaimana menentukan HP Produk dan HP Penjualan. Setelah itu, peserta diminta langsung praktek menghitung HP Produk dan HP Penjualan. Workshop diisi dengan beberapa materi yaitu strategi pemasaran usaha, produk halal dan cara pendaftaran produk tersebut, komersialisasi produk UKM/UMKM, dan yang terakhir yaitu materi tentang perizinan UKM dan komersialisasi UMKM.

Workshop diisi dengan beberapa praktek yaitu praktek menggunakan digital marketing dan sosial media. Mahasiswa diminta membuat iklan di berbagai macam platform, contohnya di Tiktok dan Shopee. Mahasiswa diminta untuk menganalisis pasar menggunakan STP (Segmenting, Targeting, dan Positioning), yang terakhir mahasiswa langsung praktek membuat toko sendiri di sosial media yaitu Tiktok Shop dan Shopee.

Praktek magang ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan pengalaman nyata pada perusahaan profesional, meningkatkan kemampuan *soft competency* dan *hard competency* serta manajerial dalam berinovasi dan berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan wirausaha di Perguruan Tinggi, mampu mengidentifikasi peluang bisnis, pasar sasaran, dan strategi pemasaran. Dalam program magang ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang aktivitas yang terjadi dalam perusahaan dan dapat menjunjung pengetahuan secara teoritis dan perkuliahan. Dengan adanya program magang ini mahasiswa diharapkan mendapat ilmu dari perusahaan tempat magang dan dapat mengaplikasikan langsung teori yang didapatkan dalam kegiatan perkuliahan. Program magang ini dilaksanakan kurang lebih selama 70 jam sesuai dengan program Wirausaha Merdeka.

Pelaksanaan magang dilakukan pada tanggal 3 Oktober sampai 27 Oktober 2022 di PT. Putra Rahayu yang beralamat di Jl. Jendral Gatot Subroto, Gaum, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Kegiatan utama yang kami lakukan adalah praktik kerja, wawancara, observasi, pencatatan data, dokumentasi, cara membranding toko serta cara memikat konsumen dan trik-trik dalam penataan display produk.

Pengambilan lokasi praktek magang adalah dipilih sendiri oleh DPL bapak Henri Dwi Wahyudi. Toserba Putra Rahayu dipilih karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bergerak di bidang retail yang penjualannya masih menggunakan offline store. Hasil praktek menunjukkan bahwa dengan adanya peran mahasiswa selama magang mampu membantu perusahaan ritel khususnya toserba Putra Rahayu dalam mengidentifikasi peluang bisnis media sosial dan meningkatkan strategi pemasaran melalui konten-konten yang telah kami buat.

Kegiatan expo merupakan rangkaian kegiatan akhir dan wajib diikuti oleh seluruh peserta program Wirausaha Merdeka yang diselenggarakan oleh Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dengan adanya program expo ini mahasiswa diharapkan ilmu yang didapatkan dari kegiatan workshop dan magang dapat diaplikasikan ke dalam kegiatan expo. Program expo ini dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 10 Desember - 14 Desember 2022 yang dibagi menjadi 2 kegiatan, yaitu EXPO 1 dilaksanakan di Kantor Kecamatan Colomadu dan EXPO 2 dilaksanakan di GOR Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta sesuai dengan program Kampus Wirausaha Merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang kegiatan magang dilaksanakan di Toserba Putra Rahayu yang beralamat di Jalan Jendral Gatot Subroto, Gaum, Tasikmadu, Karanganyar. Kegiatan yang kami lakukan berdurasi 160 jam dengan waktu kerja 8 jam sehari dan dalam enam hari dalam satu minggu. Kegiatan utama yang ada di Toserba Putra Rahayu

adalah praktik kerja, wawancara, observasi, pencatatan data, dokumentasi, cara membranding produk serta cara memikat konsumen dan trik-trik dalam penataan display produk

Kegiatan hari pertama magang adalah penyerahan mahasiswa WMK UMS tahun 2022 dari DPL kepada mitra magang oleh Bapak Hendri Dwi Wahyudi S.E., M.M. kepada bapak Candra selaku HRD Putra Rahayu pusat sekaligus penetapan peraturan tata tertib yang akan dilaksanakan selama magang.

Waktu pelaksanaan Magang Wirausaha Merdeka ini dimulai dari tanggal 3 Oktober 2022 sampai dengan 27 Oktober 2022 Jam kerja dimulai dari jam 08.00 sampai jam 16.00 dan istirahat dimulai jam 12.00 sampai dengan 13.00, dan off day di hari minggu.



Gambar 1. Penyerahan Mahasiswa WMK UMS

Menyiapkan timeline untuk kegiatan 1 bulan

Pada kesempatan magang ini kami berfokus pada sosial media marketing, dimana segmen tersebut belum ada di Toserba Putra Rahayu. Media sosial khususnya instagram dan tiktok mempunyai berbagai keuntungan dalam kegiatan promosi, seperti untuk dapat menyampaikan sebuah informasi kepada konsumen tidak membutuhkan biaya dan tenaga, bahkan waktu yang digunakan untuk menyampaikan informasi ke banyak orang sangatlah singkat. Melalui instagram, informasi yang ingin kita sebarakan seperti foto bahkan video pun dapat kita sebarakan kepada konsumen dengan mudah. Sebelum menyiapkan timeline konten untuk 1 bulan, penulis didampingi pihak mitra Toserba Putra Rahayu yang diwakili oleh ibu Sri Mulyani memberikan penjelasan bahwa Toserba Putra Rahayu memiliki 3 toko cabang yang berlokasi di tasikmadu, Bejen dan Matesih. Pada tahap awal kami melakukan observasi per department store dimulai dari toko pusat Putra Rahayu di Tasikmadu hingga ke toko cabang 1 yang berlokasi di bejen dan Matesih untuk mengetahui berbagai jenis produk yang ada di Toserba Putra Rahayu, produk yang baru saja datang dan produk yang sedang promo, dari hasil observasi ini penulis menemukan bahwa setiap toko cabang Putra Rahayu memiliki produk yang berbeda-beda dan promo yang ada di setiap toko juga berbeda. Department store yang penulis tangani meliputi pakaian, kosmentik, makanan ringan, minuman, sembako, peralatan rumah tangga, peralatan sekolah, peralatan kebutuhan bayi, aksesoris dan mainan anak-anak.

Setelah melakukan observasi penulis melakukan diskusi untuk menentukan pembagian tugas dan disepakati masing-masing anggota membuat 4 desain yang dikumpulkan pada google drive yang nanti akan diunggah pada instagram dan tiktok milik Toserba Putra Rahayu.

Pembuatan brosur dan katalog

Pada pembuatan brosur dan katalog penulis menggunakan bantuan aplikasi canva, sedangkan untuk produk yang dibuat penulis memilih produk yang sedang promo dan produk yang baru datang di Toserba Putra Rahayu seperti make up dan skincare, sabun, shampo, makanan ringan, minuman dan sembako. Alasan pemilihan produk tersebut karena produk promo cenderung diminati oleh konsumen.



Gambar 2. Brosur Make up dan Skincare

Pembuatan Konten Video

Selanjutnya kami mulai merancang pembuatan konten untuk branding Toserba Putra Rahayu karena toko Putra Rahayu cukup besar maka penulis membagi 2 tahap dalam pada proses pengambilan video, dimana tahap pertama penulis mengambil video pengenalan Toserba Putra Rahayu dimana penulis menjelaskan tentang lokasi toko dan produk apa saja yang ada didalamnya dan dilanjutkan video konten yang ada di lantai 1 yang terdiri dari Hypermart yang berisi produk makanan dan minuman, sembako, aksesoris, sepatu, sandal, kebaya batik perempuan dan juga mainan anak-anak. Kemudian untuk lantai 2 berisi peralatan bayi, kemeja casual, kemeja batik laki-laki, baju muslim, peralatan solat, hijab, jaket dan celana jeans.

Pembuatan Video Promosi

Setelah mengambil beberapa video dari Toserba Putra Rahayu kami mulai melakukan pengeditan video promosi yang nanti akan diupload di media sosial Toserba Putra Rahayu, dalam proses pengeditan penulis menggunakan bantuan aplikasi capcut dan pengerjaannya dibagi menjadi 2 kelompok agar dapat cepat selesai.

Setelah menyelesaikan seluruh pembuatan konten mulai dari konten brosur, katalog dan konten video promosi selanjutnya kami bertemu dengan pemilik Toserba Putra Rahayu Ibu Nabila dan Ibu Sri Mulyani selaku mentor selama magang untuk menyerahkan hasil pekerjaan kami untuk direview dan direvisi secara langsung. Ibu Nabila memberikan beberapa masukan dan cukup puas dengan hasil yang kami kerjakan.

Selanjutnya kami memberikan jadwal penguploadan konten baik Instagram maupun tiktok dengan pembagian hari dan jam uploadnya. Hal itu penulis diberikan agar mempermudah admin Toserba Putra Rahayu dalam memanejemen media sosialnya.

Akselerasi Startup

Kegiatan wirausaha merdeka UMS meliputi 4 tahapan yaitu 100 jam workshop, 70 jam pelatihan magang di UKM, 70 jam pembuatan produk dan 40 jam pemasaran produk. Dalam pelaksanaannya program wirausaha merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta memberikan model tahap pelaksanaan diantaranya: (a) Tahap persiapan; (b) Tahap pelaksanaan; (c); Tahap penilaian; dan (d) Tahap tindak lanjut (Pamungkas, 2023).

Program KBMI dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha. Fasilitas yang diberikan dalam bentuk dukungan permodalan dan pendampingan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah yang tertuang dalam Renstra Kemristekdikti untuk pengembangan entrepreneur pemula. Kegiatan akselerasi startup adalah monitoring dan evaluasi kegiatan kerja magang dari rencana kerja magang dari rencana bisnis penjualan, adapun dalam apresiasi dari berbagai komoditi yang mendukung dengan adanya akselerasi startup guna sebagai tindak lanjut kegiatan wirausaha merdeka pada setiap kelompok. Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia (ASMI) bertujuan untuk meningkatkan motivasi kewirausahaan dan membangun ekosistem startup di Indonesia di kalangan mahasiswa (Biro Administrasi Akademik UMS, 2022). Adapun kegiatan akselerasi startup ini mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Suranto dkk., 2022).

Proposal dan Pitching

Selanjutnya, pelaksana wirausaha merdeka UMS memasuki tahapan ketiga yaitu perencanaan bisnis (pitching) dan desain prototype. Perencanaan bisnis melalui pembuatan proposal lengkap berupa tujuan, tahapan bisnis, produk yang akan dibuat, rencana anggaran biaya dan SWOT analisis serta Business Model Canvas. Proposal pitching adalah proses mempresentasikan proposal kepada audiens dengan tujuan meyakinkan mereka untuk menerimanya. Hal ini dapat dilakukan secara langsung,

melalui video, atau secara tertulis (The University of Melbourne, 2023). Setelah kegiatan magang selama minimal 70 jam, maka mahasiswa wajib secara kelompok untuk membuat rencana bisnis dan mempresentasikan rencana usahanya. Kegiatan prototype menghasilkan produk yang siap dijual dilakukan minimal 70 jam (Pamungkas, 2023). Kegiatan pembuatan prototype produk setelah rencana bisnis dianggap layak, dan pembuatan produk hingga expo ataupun pemasaran produk. Setelah pitching dan pembuatan produk, diadakan pameran untuk mengasah strategi marketing dan networking bagi peserta WMK UMS (Infodesanews.com, 2022).

Dalam kegiatan Proposal dan Pitching terdiri dari 163 kelompok, salah satunya adalah yang dikembangkan oleh kelompok yang diketuai oleh Tri Setyo Utomo mahasiswa Ilmu Ekonomi Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan 4 anggota lainnya dari program studi yang sama dan mereka mengembangkan tema kuliner makanan ringan dengan menyediakan produk makanan ringan terbaru yaitu Gethuk Sultan dengan mengedepankan faktor gizi dan inovasi yaitu Dari segi topping, gethuk yang dijual di pasaran biasanya disajikan bersama kelapa parut. Untuk Getuk Sultan, kami menyajikannya bersama dengan topping yang beraneka ragam misalnya coklat, keju dan remah-remah oreo. Dari segi bentuk, gethuk kami memiliki bentuk yang berbeda dengan getuk yang dijual di pasaran yakni produk kami berbentuk bulat dan roll seperti cake. Pengajuan proposal dari kelompok tersebut untuk produk ini mendapatkan perhatian oleh tim penilai sehingga mendapatkan pendanaan sebanyak Rp.7.000.000.-. Produk ini menjadi salah satu usaha yang dapat dikonsumsi oleh segala usia terkhususnya untuk para mahasiswa karena harganya sangat terjangkau.



Gambar 3. Produk Getuk Sultan

Expo

Kegiatan expo merupakan rangkaian kegiatan akhir dan wajib diikuti oleh seluruh peserta program Wirausaha Merdeka yang diselenggarakan oleh Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dengan adanya program expo ini mahasiswa diharapkan ilmu yang didapatkan dari kegiatan workshop dan magang dapat diaplikasikan kedalam kegiatan expo. Program expo ini dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 10 Desember - 14 Desember 2022 yang dibagi menjadi 2 kegiatan, yaitu EXPO 1 dilaksanakan di Kantor Kecamatan Colomadu dan EXPO 2 dilaksanakan di GOR Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta sesuai dengan program Kampus Wirausaha Merdeka.

Expo kewirausahaan ini diikuti oleh 869 mahasiswa Wirausaha Merdeka dari 68 Universitas asal peserta yang terdiri dari 117 stand. Mulai dari usaha kuliner, fashion, furniture, jasa dan lain-lain. Kegiatan ini juga dimeriahkan dengan penampilan band live music dan juga doorprize yang diundi oleh panitia. Kegiatan expo ini dilakukan untuk memasarkan dan mempromosikan produk inovasi yang telah dibuat oleh kelompok kami yaitu Getuk Sultan kepada konsumen yang datang ke stand kami.

Produk yang kami jual adalah makanan olahan singkong yaitu getuk dan kami juga menjual es teh untuk menambah pemasukan kami. Kami beranggapan bahwa es teh sangat cocok dijual dikarenakan suasana dalam stand yang gerah dan juga cuaca yang panas pada siang hari. Kami menjual 2 varian menu yang pertama Gethuk Roll yang di jual dengan harga Rp. 15.000 menu kedua Bola-Bola Getuk dijual dengan harga Rp. 10.000 serta Rp. 3.500 untuk es teh. Produk inovasi yang di jual nantinya juga akan mendapatkan penilaian secara tertulis dari panitia yang datang ke stand peserta. Saat kegiatan expo berlangsung banyak masyarakat sekitar colomadu dan mahasiswa UMS yang menyempatkan diri

untuk hadir dan membeli produk inovasi dari peserta program sehingga banyak produk expo yang terjual. Hasil dari expo tersebut meningkatkan penjualan yang signifikan pada produk inovasi yang telah dibuat oleh mahasiswa terutama pada produk “Getuk Sultan”.



Gambar 4. Kegiatan Expo

SIMPULAN

Program Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang diinisiasi oleh Kemendikbud Ristek RI. Program ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan melalui aktivitas diluar perkuliahan. Kegiatan ini berlangsung selama 3 bulan yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu Workshop, Magang dan Expo. Kegiatan pertama adalah workshop, dalam kegiatan ini penulis mendapatkan berbagai materi dan motivasi dalam memulai, menjalankan bahkan cara mengembangkan sebuah usaha. Seperti strategi mengenal pasar bisnis dengan penerapan analisis swot dan menganalisis kebutuhan konsumen. Pengembangan bisnis melalui media sosial marketplace serta cara bertahan dalam lingkup industri global dan digital market.

Kemudian kegiatan kedua adalah magang, dalam kegiatan ini penulis juga memperoleh pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja di perusahaan seperti soft competency yang meliputi kerjasama tim, komunikasi, pengembangan pemahaman bisnis, pemahaman sistem pemasaran; hard competency yang meliputi kerja sistem distribusi, pemasaran dan pembuatan business plan; serta memperoleh pemahaman mengenai identifikasi peluang bisnis, identifikasi pasar sasaran, rencana strategi pemasaran, dan tingkat inovasi untuk perusahaan. Kemudian kegiatan terakhir adalah expo dalam kegiatan expo wirausaha merdeka penulis mendapatkan pengalaman baru dalam langkah awal membuka bisnis penulis merasakan secara langsung tahapan persiapan perlengkapan, eksekusi penjualan, serta interaksi langsung dengan pelanggan.

SARAN

Diharapkan kepada panitia pelaksana sebaiknya bisa lebih matang dalam merencanakan teknis kegiatan agar kegiatan dapat lebih efektif dan efisien. Selain itu komunikasi kepada mahasiswa dapat ditingkatkan lagi agar informasi yang disampaikan tidak mendadak sehingga mahasiswa dapat menyiapkan kebutuhan acara terlebih dahulu. Dan diharapkan terkait pendanaan bisa lebih transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budy, D. A. (2017). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Journal for Business and Entrepreneurship*, 1(1).
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 2(03), 291-314.
- Widayanti, N. P. A. A., & Giantari, I. G. A. K. (2016). Peran pendidikan kewirausahaan dalam memediasi pengaruh norma subyektif terhadap niat berwirausaha (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Shalikha, P. A. A. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 86-93

- Ums.ac.id.(2022).UMS, Satu-Satunya Kampus di JATENG-DIY Pelaksana Program Wirausaha Merdeka. <https://news.ums.ac.id>
- Kemendikbudristek.(2022). Buku Panduan Wirausaha Merdeka. <https://lldikti6.kemdikbud.go.id>
- Dwitasari. (2015). Penentuan Masa Kadaluarsa Getuk Berbahan Pewarna Alami Kulit Buah Naga (*Hylocereus Polyrhizus*) dan Daun Pandan (*Pandanus Amarylifolius Roxb.*) Berdasarkan Uji Organoleptik dan Karakterisasi Kapang. *Prosiding Seminar Sains Dan Teknologi FMIPA Unmul*, 1(1), 1–9. [https://fmipa.unmul.ac.id/files/docs/Yuliani Cwitasari.pdf](https://fmipa.unmul.ac.id/files/docs/Yuliani%20Cwitasari.pdf)
- Dewi, K. satya T. (2011). Kearifan Lokal makanan tradisional Rekonstruksi Naskah Jawa Dan fungsinya dalam masyarakat. 1(1).
- Misnani, A. (2011). Getuk Talas Oven Substitusi Wijen Sebagai Jajanan Tradisional. *Skripsi*, 1–46.
- Nurhayati, E., Mulyana, Ekowati, V. I., & Meilawati, A. (2015). Inventarisasi Makanan Tradisional Jawa Serta Alternatif Pengembangannya. *Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–16.
- Putri, V. K. M. (2021). Daftar Makanan Tradisional di Indonesia. *Kompas.Com*.
- Rosyidi, D. (2011). Macam-macam makanan tradisional yang terbuat dari hasil ternak yang beredar di kota Malang. *Ilmu Dan Teknologi Hasil Ternak*.
- Suryani, C. D., & Kristiyani, D. N. (2021). Studi Fenomenologi Pada Gaya Hidup Baru Anak Muda Sebagai Pengunjung Coffee Shop Di Kota Salatiga. *PREcious: Public Relations Journal*, 1(2), 177–201.
- Ufrida, K., & Harianto, S. (2022). Konsumerisme Makanan Siap Saji Sebagai Gaya Hidup Remaja Di Kota Surabaya: Studi Kasus Siswi Sma Muhammadiyah 4 Kota Surabaya. *Jurnal Analisis Sosiologi*, 11(1), 137–156. <https://doi.org/10.20961/jas.v11i1.57134>
- Yusa, N. M., & Suter, I. K. (2014). *Pangan Tradisional Khas Gianyar* (1st ed.). Udayanan University Press.
- Biro Administrasi Akademik UMS. (2022). *Panduan Akademik 2022/2023*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Infodesanews.com. (2022, November 9). UMS Gelar pitching proposal Bisnis Wirausaha Merdeka. <https://infodesanews.com/ums-gelar-pitching-proposal-bisnis-wirausaha-merdeka/>
- Pamungkas, U. A. (2023). Meningkatkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Melalui Program Mbkm Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <https://eprints.ums.ac.id/109640/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Suranto, Muhtadi, Kussudyarsana, Soepatini, Nugroho, M. T., Utami, W., Sofyan, A., Syah, M. F., & Hidayat, N. (2022). Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Merdeka. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <https://wirausahamerdeka.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/storage/file-pt/d87cfaf6-23db-4e53-868f-7ef3ee4d11e3.pdf>
- The University of Melbourne. (2023). Pitching a proposal. <https://students.unimelb.edu.au/academic-skills/resources/speaking-and-presenting/pitching-a-proposal>
- Adedoyin, R. (2021, March 7). An Econometric Analysis of Entrepreneurship and Unemployment for Sub-Saharan Africa: 2006 -2016. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 8(02), 6371–6381. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v8i02.03>
- Okeke, M. N., Ngige, C. D., Onowu, A., & Ugwu, I. (2020). Youth Entrepreneurship and Unemployment in Delta State, Nigeria. *International Journal Of Management And Entrepreneurship*, 2(1), 92-103.
- Kusnandar, V. B. (2023, July 5). Piramida Penduduk Indonesia 2022, Usia Produktif Mendominasi. *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/05/piramida-penduduk-indonesia-2022-usia-produktif-mendominasi>
- Kusnandar, V. B. (2023, January 10). Ada 673 Ribu Pengangguran Lulusan Universitas pada Agustus 2022. *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/10/ada-673-ribu-pengangguran-lulusan-universitas-pada-agustus-2022>